

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada An.C usia 16 bulan dengan gizi kurang dapat diambil kesimpulan, dari hasil pengkajian pengukuran antropometri BB/U didapat BB 7,7 kg normalnya 8,4 kg. Rencana asuhan kebidanan pada baduta gizi kurang, menganjurkan mengkonsumsi makanan gizi seimbang dan vitamin suplemen nafsu makan, menganjurkan menjaga kebersihan dan menganjurkan melakukan pijat tuina untuk meningkatkan nafsu makan baduta.

Pelaksanaan dilakukan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun karena adanya dukungan keluarga dalam membantu memberikan asuhan kebidanan. Evaluasi asuhan kebidanan pada An.C dengan gizi kurang yang dilakukan 6 kali kunjungan yaitu berat badan anak mengalami peningkatan 700 gram dari 7,7 kg menjadi 8,4 kg selama dilakukan asuhan.

Berdasarkan keseluruhan uraian bahwa ibu sudah paham tentang gizi kurang pada anak, ibu melakukan saran yang telah diberikan tentang pemenuhan nutrisi, pijat tuina, pemberian PMT dan rajin posyandu setiap bulan sehingga tujuan untuk mencegah dan mengatasi gizi kurang tercapai.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Lahan Praktik di TPMB Hilda Febrina**

Asuhan kebidanan pada baduta dengan gizi kurang ini dapat memberikan informasi tentang deteksi dini masalah pertumbuhan anak sehingga masalah gizi

kurang pada anak dapat dicegah dan teratasi dengan pemberian vitamin, makanan tambahan (PMT) dan pijat tuina.

## **2. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang**

Hasil pendokumentasian yang telah dilakukan penulis dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi untuk referensi di perpustakaan mengenai Asuhan Kebidanan Baduta Dengan Gizi Kurang Melalui Metode Pijat Tuina.